

Senin, 7 November 2022

## Liga Voli Indonesia (1)

--Bupati Menulis--



**AWAL** tahun ini, pengurus PBVSI Magetan bertemu dengan saya. Menyampaikan bagaimana kalau Magetan menjadi tuan rumah *Final Four* Livoli 2022. Tanpa berpikir panjang, saya sampaikan kesediaan. Kita sudah beberapa kali menjadi tuan rumah *event* nasional di GOR Ki Mageti. GOR juga sudah diperbaiki atapnya tahun lalu, setelah bocor dan kena puting beliung. Tentu kita siap.

Berkaca dari kegiatan serupa sebelumnya, penonton selalu penuh. Di Magetan, bola voli sangat memasyarakat. Di hari besar atau setiap acara desa, selalu ada turnamen bola voli.

Baik skala lokal, daerah, bahkan regional. Selalu ramai sampai akhir pertandingan.

Herannya, di kota besar voli identik dengan anak muda. Tapi di Magetan beda. Tua, muda, laki-laki dan perempuan menggemari olahraga ini. Apalagi ada pemain idola masing-masing yang ikut bermain. Bisa dipastikan penonton akan penuh. Seringkali pertandingan baru selesai menjelang Subuh.

Walaupun hanya turnamen tingkat desa, pemain nasional kerap didatangkan. Tak heran kalau warga Magetan sangat hafal nama-nama pemain nasional. Selain karena memang gemar voli, beberapa pemain nasional sudah sering ditonton di turnamen di desanya dan menjadi pemain idola.

Livoli di Magetan tentu sangat ditunggu masyarakat Magetan dan sekitarnya. Karena turnamen ini sudah vakum selama dua tahun. Livoli di Magetan merupakan kelanjutan dari babak penyisihan grup yang dilaksanakan di GOR Tawang Alun Banyuwangi dan Sritex Arena Solo. (\*/**naz**)

Selasa, 8 November 2022

## Liga Voli Indonesia (2)

--Bupati Menulis--



Oleh: Suprawoto  
(Bupati Magetan)

**TAHUN** ini, penyelenggaraan Liga Voli Indonesia (Livoli) berbeda dengan edisi sebelumnya yang hanya digelar di satu tempat. Setelah pandemi Covid-19, Livoli dilaksanakan di tiga daerah. Babak penyisihan digelar di Banyuwangi dan Surakarta. Sedangkan babak final dilaksanakan di Magetan.

Di Banyuwangi telah berlangsung dari 11-16 Oktober. Diikuti empat tim putra dan putri. Surabaya BIN Samator dan STIN Pasundan Bandung masuk *final four* putra. Sedangkan putri, sebagai wakilnya adalah Gresik Petrokimia dan Bank Jatim Surabaya.

Babak penyisihan di Surakarta juga diikuti empat tim putra dan empat tim putri. Berlangsung mulai 18-23 Oktober. Indomaret Sidoarjo dan Semarang Berlian Bank Jateng menjadi wakil tim putra. Sementara tim putri yang melaju Jakarta TNI-AU dan Kharisma Premium Bandung.

Babak *final four* menjadi ajang adu gengsi untuk mendapatkan tempat paling terhormat. Tentu, masyarakat Magetan sangat beruntung dengan turnamen Livoli ini. Berbagai persiapan telah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh panitia.

Pemerintah daerah sangat berkepentingan dengan adanya turnamen ini. Sejak awal, pemda telah *support* segala fasilitas dan anggaran. Turnamen yang disiarkan secara langsung lewat berbagai media ini tentu akan lebih mengenalkan Magetan di kanvas nasional.

Bayangkan saja, turnamen dilaksanakan selama sepuluh hari. Dari 4 sampai 13 November. Selama turnamen, berapa kali Magetan disebut reporter. Berapa juta pasang mata menonton turnamen ini setiap harinya. Kalau kita lihat dari kaca mata pengenalan dan promosi untuk Magetan. Apalagi kita diberikan kesempatan untuk menampilkan tayangan tentang potensi Magetan setiap hari selama satu menit. (\*/**naz**)

## **Liga Voli Indonesia (3-Habis)**

--Bupati Menulis--



**Oleh: Suprawoto**  
(Bupati Magetan)

**DARI** segi ekonomi, uang yang berputar dan dibelanjakan setiap tim selama putaran final di Magetan pasti banyak. Belum termasuk ribuan penonton yang setiap hari memadati GOR Ki Mageti. Tak hanya orang Magetan. Setidaknya pasti dari eks-Karesidenan Madiun.

Dampak sosialnya juga tak ternilai. Pembelajaran bagi bibit atlet voli di Magetan. Melihat pemain besar di tim besar di depan mata, pasti akan menambah semangat untuk berprestasi mengikuti idolanya. Setiap atlet pasti punya idola masing-masing.

Banyak atlet bola voli yang ikut dalam *final four* ini telah bekerja di tim yang dibelanya. Jangan heran bila para pemain banyak yang sudah bekerja sebagai anggota Polri, TNI atau di berbagai perusahaan. Bahkan bisa berkariernya dengan baik setelah tidak menjadi atlet.

Sebagai contoh Laudry Maspaitella, mantan *tosser* nasional hebat yang jadi idola saya dulu. Waktu menjadi atlet, dia tetap kuliah. Berkat menjadi atlet nasional, dia ditarik bekerja di sebuah bank pemerintah. Bahkan sekarang menjabat kepala cabang. Artinya, dari olahraga, orang bisa bekerja di sektor lain.

Biasanya, mantan pemain menjadi pelatih atau manajer. Namun Laudry dan pemain lainnya memberi contoh bagi calon atlet. Bahwa peluang sangat terbuka untuk berprofesi di bidang lainnya.

*Final four* Livoli 2022 di GOR Ki Mageti tidak boleh hanya dilihat dari kaca mata olahraga semata. Banyak nilai yang bisa didapat. Karena itu, saya mengajak seluruh warga Magetan untuk menjadi tuan rumah yang baik. Sebab banyak yang dapat kita peroleh dari perhelatan ini. Sungguh. (\*/**naz**)